

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai perilaku *caring* perawat di RSUD Majalaya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hubungan Perilaku *Caring* Perawat dengan Komunikasi Keperawatan, perilaku *caring* sangat berkaitan dengan komunikasi yang efektif antara perawat dan pasien. Komunikasi yang baik meningkatkan kepuasan pasien dan mempercepat proses penyembuhan. Penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat perawat yang tidak memperkenalkan diri atau tidak menanyakan perkembangan pasien, yang mengurangi kepuasan pasien terhadap pelayanan keperawatan
2. Hubungan Perilaku *Caring* Perawat dengan Pelayanan Keperawatan, perilaku *caring* perawat berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan keperawatan. Semakin baik perilaku *caring* yang ditunjukkan perawat, semakin puas pasien terhadap pelayanan yang diterima. Faktor-faktor seperti keterbatasan fasilitas, sumber daya, dan alat medis juga mempengaruhi kualitas pelayanan keperawatan.
3. Makna Perilaku *Caring* Perawat, perilaku *caring* melibatkan berbagai aspek seperti kasih sayang, perhatian, dan dorongan positif kepada pasien. *Caring* merupakan manifestasi dari komitmen perawat untuk mencegah kondisi pasien memburuk, memberikan perhatian penuh, menghormati harga diri dan kemanusiaan, serta menunjukkan empati dan dukungan
4. Hubungan Perilaku *Caring* Perawat dengan Beban Kerja
Beban kerja yang tinggi mempengaruhi kemampuan perawat untuk menunjukkan perilaku *caring*. Perawat dengan beban kerja yang ringan lebih mampu memberikan perhatian dan pelayanan yang optimal kepada pasien. Kondisi kerja yang baik memungkinkan perawat untuk lebih fokus dan menunjukkan perilaku *caring* yang lebih baik.

5. Hubungan Perilaku *Caring* Perawat dengan Budaya Kerja Budaya kerja di rumah sakit memiliki pengaruh besar terhadap perilaku caring perawat. Budaya organisasi yang positif mendorong perilaku produktif dan komunikasi yang baik di antarastaf. Budaya keselamatan pasien dan dukungan kerja yang baik juga mendukung perilaku caring perawat, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pelayanan dan keselamatan pasien

Kesimpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya komunikasi efektif, manajemen beban kerja, dan budaya kerja yang mendukung untuk meningkatkan perilaku caring perawat serta kualitas pelayanan keperawatan di rumah sakit.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan diantaranya

5.2.1 Bagi Rumah sakit

1. Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM), disarankan agar RSUD Majalaya menambah jumlah perawat dan tenaga medis untuk mengurangi beban kerja yang tinggi dan memastikan setiap pasien mendapatkan perhatian yang memadai.
2. Pengembangan Teknologi, peningkatan dan pembaruan teknologiserta alat medis di rumah sakit perlu dilakukan untuk mendukung perawat dalam memberikan pelayanan yang lebih baik.
3. Pelatihan dan pendidikan, menyelenggarakan pelatihan rutin untuk perawat tentang teknik-teknik caring dan berkomunikasi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pelayanan.
4. Evaluasi dan Monitoring, melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala terhadap perilaku caring perawat untuk memastikan bahwa standar pelayanan diharapkan tercapai dan dipertahankan.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan lebih banyak partisipan dan menggunakan metode yang lebih beragam seperti observasi langsung untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dan representatif.